

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Majunya sebuah lembaga tidak bisa lepas dari sumber daya manusia yang ada pada lembaga itu sendiri. Baik tidaknya kualitas sumber daya manusia tergantung sistem pendidikan yang ada. Pentingnya upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan harus dilaksanakan secara terus menerus, maka pendidikan bisa digunakan sebagai wadah dalam membangun karakter bangsa dan juga bisa meningkatkan pendidikan yang bermutu.

Jika dalam sebuah organisasi sumber daya manusia diabaikan maka organisasi tersebut tidak akan berhasil dalam pencapaian tujuan dan sasarannya. Dalam sebuah organisasi harus mengalokasikan sumber daya guna untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam organisasi tersebut. Hal demikian bisa berupa karyawan (sumber daya manusia), biaya, sarana prasarana, teknologi dan informasi. Sistem informasi Manajemen merupakan hal yang sangat penting yang bisa mempertahankan dan bahkan bisa mengembangkan sebuah lembaga pendidikan atau sebuah organisasi karena dengan sistem informasi yang tepat dan cepat. Dalam sistem pendidikan perkembangan dan peranan teknologi informasi telah memasuki era baru tapi kenyataannya belum seimbang dengan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pelayanan pendidikannya. Dimana masih lemahnya sumber daya manusia di beberapa lembaga, karena dalam perekrutan kerja masih tidak sesuai dengan keahlian.

Dengan perkembangan sistem informasi manajemen (SIM) hal ini sangat membantu dalam pelayanan pendidikan, apalagi di masa pandemi sekarang ini yang mana lebih di batasi dalam pertemuan. Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya, dalam pelayanan pendidikan madrasah telah mempunyai Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dikenal dengan istilah SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan). Yang mana SIMPATIKA tersebut digunakan sebagai sistem online untuk mengelola semua kepentingan pendidikan dan tenaga kependidikan khususnya untuk mengelola tunjangan profesi guru. Dinamisnya data guru pada setiap semester menuntut tersedianya sistem manajemen informasi yang canggih dan mudah diperbaharui. Data guru yang valid dengan sistem manajemen informasi tersebut, dapat dijadikan sebagai dasar pada program perencanaan peningkatan mutu yang berkaitan dengan tenaga pendidik, seperti sertifikasi mata pelajaran, tunjangan profesi pendidik, training untuk pendidik serta beasiswa untuk para pendidik.

Dengan dirancang dan dikembangkannya SIMPATIKA ini diharapkan bisa dijadikan untuk penyedia data dan informasi yang lebih mudah dari sebelumnya, yang mana SIMPATIKA dapat digunakan dalam pelayanan pendidikan, merumuskan kebijakan, dan dalam pengambilan keputusan. Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) di rancang untuk mengatur data dalam jumlah skala yang besar, yang dapat dibaca, di proses, diambil kembali, dianalisis dan dapat disajikan untuk digunakan dan di sarkan.

Dalam bidang pendidikan, pemanfaatan SIM (Sistem Informasi Manajemen) merupakan suatu teknologi yang sangat diperlukan. Dengan semakin berkembangnya sistem teknologi informasi maka dalam sebuah lembaga pendidikan pemanfaatan teknologi informasi ini akan sangat berpengaruh pada peningkatkn pelayanan yang diberikan kepda tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, terutama dalam pencairan tunjangan profesi guru yang ada dalam bidang pendidikan madrasah di kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya, supaya dalam pengambilan kebijakan untuk guru yang sertifikasi dan menerima tunjangan dibutuhkan informasi yang lengkap, akurat, terpercaya dan yang utama selalu *up to date*. Sistem informasi manajemen memiliki tugas dalam pengambilan keputusan, akan tetapi tugas ini merupakan aspek kritis yang sangat menuntut kemampuan dalam aspek manajerial dalam mengintegrasikan serta mengembangkan elemen yang sesuai ke dalam sebuah lembaga pendidikan secara menyeluruh. Untuk menghadapi permasalahan ataupun tantangan lingkungan serta kemampuan dalam mengambil keputusan, pihak madrasah memerlukan strategi yang sesuai agar tujuan dari pendidikan bisa tercapai secara optimal. Untuk itulah hadir aplikasi SIM berbasis simpatika untuk mengefektifkan proses pengambilan Keputusan, serta input validitas data.

Sistem Aplikasi Lembaga pendidikan simpatika ini secara sistem akan mengolah data spasial, data angka, foto dan dokumen laporan menjadi suatu tampilan informasi yang lengkap, informatif dan terbaru sesuai dengan fitur yang dipilih. Data-data pada Sistem Aplikasi Lembaga simpatika ini merupakan pengembangan dari Sistem Informasi Manajemen simpatika versi 1.3 yang kemudian di update menjadi simpatika versi 2.0 terbaru, di dalamnya terdapat data kegiatan lembaga pendidikan, data Strategis dan data yang sifatnya dinamis, informatif dan aktual. Sistem aplikasi lembaga pendidikan simpatika diperlukan untuk menjamin agar pelayanan Lembaga pendidikan dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif

Sebuah lembaga pendidikan akan mengalami hambatan dan kesulitan dalam pengambilan keputusan apabila lembaga tersebut tidak ada dukungan data dan informasi yang berkualitas. Oleh

sebab itu, sebuah lembaga pendidikan diharuskan mempunyai sistem pendataan yang lengkap, baik, dan akurat hal ini guna untuk memberikan pelayanan yang bermutu dan baik pula, serta menjadi dasar dalam peningkatan pelayanan pendidikan. Penggunaan sumber daya yang efektif dan optimal dalam pengambilan keputusan yang berbasis SIMPATIKA di bidang pendidikan madrasah Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya, salah satu kuncinya terletak pada tersediannya data dan informasi yang akurat, terpercaya dan tepat waktu. Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan pelayanan pendidikan maka diperlukan manajemen sistem informasi.

Dengan diperlukannya data guru pada setiap semester, maka menuntut harus adanya sistem manajemen informasi yang canggih dan mudah diperbaharui. Data guru yang valid dengan sistem manajemen informasi dapat di jadikan sebagai dasar pada program perencanaan peningkatan mutu yang berkaitan dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, seperti sertifikasi mata pelajaran, tunjangan profesi pendidik, training untuk pendidik serta beasiswa untuk para pendidik. Dengan adanya SIMPATIKA ini Direktorat Jenderal Pendidikan Islam berharap dapat membantu menyelesaikan berbagai permasalahan tentang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Lembaga Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya khususnya bidang pendidikan madrasah mempunyai tugas dalam pelayanan dan bimbingan teknis, kemudian pembinaan serta pengelolaan data dan informasi dalam bidang pendidikan Madrasah baik pada RA, MI, MTS, dan MA, yang ada di Kabupaten Tasikmalaya. Seperti pada table no 1.1 halaman 60 terlampir.

Dari Tabel di atas, berdasarkan data yang di peroleh peneliti terlihat bahwa jumlah Pendidikan Madrasah di Kabupaten Tasikmalaya yaitu 1097, dengan jumlah RA (Raudatul Athfal) yaitu 588, Madrasah Ibtidaiyah 223, Madrasah Tsanawiyah 217, dan Madrasah Aliyah 96. Dari jumlah Pendidikan Madrasah di Kabupaten Tasikmalaya, jumlah Madrasah yang sudah menggunakan SIMPATIKA sebanyak 1086, dan masih ada beberapa Madrasah yang belum menggunakan aplikasi SIMPATIKA karena Lembaga tersebut masih baru mendapatkan ijin operasional.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan jumlah madrasah 223, dari jumlah tersebut MI yang tidak aktif SIMPATIKA ada 7 madrasah, berdasarkan data tersebut maka peneliti mengambil tingkat MI dalam penelitian ini. Selain itu di Kabupaten tasikmalaya di tingkat MI masih banyak madrasah yang belum aktif aplikasi SIMPATIKA, hal ini dikarenakan ada beberapa kendala, Sebagaimana dalam table no.1.2 Halaman 61 terlampir.

Kemudian Masalah yang terjadi di bidang DikMad (Pendidikan Madrasah) Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya yaitu bagian operator kemenag menerima banyak tugas dan

tanggung jawab untuk melayani puluhan sekolah, hal ini berarti ada ratusan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang harus di layani oleh kemenag. Maka kemenag membutuhkan sistem Informasi Manajemen berbasis teknologi yaitu di sebut dengan SIMPATIKA, sedangkan dilapangan untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan khususnya Madrasah Ibtidaiyah dalam penginputan data dan berkas masih banyak yang mengumpulkan secara offline, yang mana tenaga pendidik dan kependidikan mengumpulkan data dan berkas ke admin/operator madrasah, kemudian admin madrasah mengumpulkannya secara offline ke Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya. Di samping itu permasalahan yang terjadi di lapangan di Madrasah Ibtidaiyah dalam penggunaan aplikasi SIMPATIKA terdapat beberapa kendala yaitu ; Kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia), Bagi Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang di pelosok terkendala oleh jaringan. Dan banyak guru yang sudah lanjut usia sehingga sulit menggunakan aplikasi SIMPATIKA. dengan adanya aplikasi SIMPATIKA Bagi Operator Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya memudahkan dalam pengambilan data, waktu lebih efektif dan efisien. Tetapi aplikasi SIMPATIKA masih perlu dikembangkan Kembali. Sebelum menggunakan aplikasi SIMPATIKA data kurang tertata dengan baik, sedangkan setelah ,menggunakan aplikasi SIMPATIKA data lebih tertata dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis SIMPATIKA Terhadap Efektivitas Pelayanan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupten Tasikmalaya**“

B. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana Sistem Informasi Manajemen berbasis SIMPATIKA di Bidang Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Tasikmalaya ?
- 2) Bagaimana Efektivitas Pelayanan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Tasikmalaya ?
- 3) Bagaimana pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis SIMPATIKA terhadap Efektivitas pelayanan pendidikan madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui Sistem Informasi Manajemen berbasis SIMPATIKA di Bidang Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Untuk mengetahui Efektivitas Pelayanan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Tasikmalaya

- 3) Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis SIMPATIKA terhadap Efektivitas pelayanan pendidikan madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Tasikmalaya

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan. Manfaat dari penelitian ini yaitu :

- 1) Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi tambahan, dan dapat menambah wawasan bagi pihak akademis serta sebagai gambaran bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis SIMPATIKA terhadap efektivitas pelayanan Pendidikan Madrasah.

- 2) Manfaat Praktis

- a) Bagi Lembaga yang Bersangkutan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan kepada Lembaga dan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang akan membantu Lembaga terkait, guna untuk mendorong dalam peningkatan Sistem Informasi Manajemen berupa aplikasi SIMPATIKA dengan lebih baik dimasa yang akan datang.

- b) Bagi Peneliti dan Pembaca

Penelitian ini dilakukan untuk mengimplementasikan ilmu yang didapatkan oleh peneliti selama perkuliahan pada masalah yang ada dalam kehidupan nyata, dan untuk memenuhi salah satu tugas yang menjadi syarat akhir perkuliahan. Dengan penelitian ini berharap peneliti menambah wawasan ilmiah mengenai Sistem Informasi Manajemen berbasis SIMPATIKA dan efektivitas pelayanan Pendidikan madrasah secara actual. serta dapat mengembangkan teori yang dipraktikan, dan dapat memberikan informasi, gambaran, kepada masyarakat.

- c) Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Hasil dari penelitian ini bisa di jadikan sebagai tambahan referensi, khususnya mengenai Pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis SIMPATIKA terhadap Efektivitas Pelayanan Pendidikan Madrasah. Dan menjadi koleksi Pustaka untuk menambah bacaan dan kajian mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung, terutama Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Karena luasnya ruang lingkup penelitian dan keterbatasan penulis dari segi tenaga, waktu, dan biaya, maka peneliti membatasi masalah-masalah penelitian ini hanya membahas yang berkaitan dengan “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis SIMPATIKA Terhadap Efektivitas Pelayanan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupten Tasikmalaya”. Sistem Informasi Manajemen berbasis SIMPATIKA sebagai variabel X (bebas) dan Efektivitas pelayanan sebagai variabel Y (terikat).

F. Kerangka Berpikir

Penelitian ini didasarkan pada analogi dan penelitian-penelitian terdahulu dengan penyesuaian teori-teori yang berlaku bahwa Sistem Informasi Manajemen berbasis SIMPATIKA dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu efektivitas.

Menurut Gordon B davis dalam Lukman dan Munawir (2018,14-15) Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah system manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Jadi menurut pandangan Gordon B davis dalam buku lukman dan Munawar Sistem informasi manajemen itu merupakan sebuah system yang berupa mesin dan manusia yang keduanya terpadu untuk menyajikan sebuah informasi dengan tujuan untuk mendukung fungsi dari operasi manajemen dan dalam hal pengambilan keputusan di sebuah organisasi atau sebuah Lembaga.

Menurut Lukman dan Munawir (2018:15) SIM atau Sistem Informasi Manajemen adalah suatu system yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Lebih lengkapnya SIM adalah jaringan prosedur pengolahan data Yang dikembangkan dalam organisasi dan disatukan apabila dipandang perlu, dengan maksud memberikan data kepada manajemen setiap waktu diperlukan, baik data yang bersifat intern maupun yang bersifat ekstern, untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

a) Tujuan dan Karakteristik Sistem Informasi Manajemen

tujuan dari dibentuknya SIM atau Sistem Informasi Manajemen ini yaitu supaya organisasi mempunyai informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan manajemen. Baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan yang strategis. Sehingga sistem informasi manajemen yaitu suatu system yang menyediakan kepada pengelola organisasi data

maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas organisasi. Beberapa karakteristik utama dari SIM yaitu:

- 1) Beroperasi pada tugas-tugas yang terstruktur, dimana prosedur, pengambilan keputusan, arus informasi, format laporan dan sebagainya sudah terdefinisi.
- 2) Bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya.
- 3) Menyediakan laporan untuk keperluan pengambilan keputusan.
- 4) Mempermudah akses informasi untuk keperluan manajemen.

b) Dimensi Sistem Informasi Manajemen

Untuk memahami mengenai system informasi, maka haruslah terlebih dahulu memahami dimensi organisasi, manajemen, dan teknologi. Karena hal ini yang nantinya menjadi perspektif dalam penerapan system informasi. SIM atau system informasi manajemen akan berurusan dengan isu perilaku dan berurusan dengan isu teknis dalam hasil penggunaan, pengembangan dan pengaruh dari system informasi yang digunakan oleh manajer dan karyawan.

1. Organisasi adalah struktur formal yang stabil (lebih stabil dari kelompok). Menghasilkan output berupa barang dan jasa, yang dengan menggunakan sumber daya dari lingkungan dan diproses dengan factor modal dan tenaga kerja.
2. Manajemen dan sistem informasi dibuat berdasarkan struktur yang ada dalam organisasi. Manajemen menentukan sistem informasi apa dan bagaimana yang akan digunakan oleh organisasi atau oleh bagian yang dipimpinnya. Serta mengawasi bagaimana sistem informasi tersebut digunakan.
3. Teknologi sebagai sistem informasi yang merupakan penunjang manajemen dalam pengambilan keputusan, membantu dalam pemecahan masalah dan membantu proses operasional manajemen dan organisasi.

Menurut Rosydah, (2018:363) SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan), adalah aplikasi milik Jenderal Pendidikan Islam (Ditjen Pendis) Kementerian Agama (Kemenag) yang dirilis pertama kali pada tanggal 20 Mei 2013 yang merupakan lanjutan dari program Padamu Negeri milik Kemendikbud, yang dikembangkan oleh Kementerian Agama secara mandiri pada tanggal 17 Agustus 2015, yang mana Layanan SIMPATIKA online berbasis sistem siap padamu negeri ini bekerjasama dengan PT. Telkom Indonesia.

Melalui Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI Nomor 2940/SJ/DJ/DT.I/HM.00/4/2016 tentang Penggunaan Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Simpatika)

di Lingkungan Kementerian Agama (Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2015). Dalam rangka pengelolaan data dan informasi bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang diperuntukkan bagi pendidik madrasah dan pendidikan agama di bawah binaan Kementerian Agama. Mengintruksikan seluruh pendidik untuk menggunakan sistem informasi pendidik dan tenaga kependidikan Simpatika Siap Online. Membentuk tim khusus yang bertugas dalam pengelolaan, pengoprasian dan perawatan infrastruktur Simpatika baik software maupun hardware pada setiap tingkatan baik dari pusat, kantor wilayah dan kantor kementerian Kabupaten/Kota.

Menurut Amin (2015) Untuk mendapatkan data pendidik dan kependidikan yang akurat itu bisa didapatkan dengan adanya aplikasi SIMPATIKA, karena aplikasi SIMPATIKA ini dinilai sangat strategis untuk mendapatkan data data yang dibutuhkan mengenai tenaga pendidik dan kependidikan, yang mana SIMPATIKA ini berbasis sistem transaksi *real time online* dan *self services* teknologi.

Menurut Sondang P. Siagian (2007:151) berpendapat bahwa ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas kerja dari organisasi yang memberikan pelayanan yaitu :

- a) Faktor Waktu, yaitu ketepatan waktu dan kecepatan waktu dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi pelayanan. Hanya saja penggunaan ukuran tentang tepat tidaknya atau cepat tidaknya pelayanan yang diberikan berbeda dari satu orang ke orang lain. Terlepas dari penlian subjektif yang demikian, yang jelas ialah faktor waktu dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran efektivitas kerja.
- b) Faktor Kecermatan, yaitu faktor ketelitian dari pemberi pelayanan kepada pelanggan. Pelanggan akan cenderung memberikan nilai yang tidak terlalu tinggi kepada pemberi pelayan, apabila terjadi banyak kesalahan dalam proses pelayanan, meskipun diberikan dalam waktu yang singkat.
- c) Faktor Gaya Pemberian Pelayanan, yaitu cara dan kebiasaan pemberi pelayanan dalam memberikan jasa kepada pelanggan. Bisa saja si pelanggan merasa tidak sesuai dengan gaya pelanggan yang diberikan oleh pemberi pelayanan. Seperti pada gambar no 1.1 halaman 82 terlampir.

G. Hipotesis

Menurut Silalahi (2015:265) Hipotesis adalah pernyataan dugaan (*conjectural*) tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dugaan atau jawaban sementara atas suatu permasalahan disebut sebagai hipotesis. Hipotesis selalu mengambil bentuk atau dinyatakan dalam kalimat

deklaratif yang secara umum menghubungkan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Satu hipotesis adalah satu jawaban tentative tentang hubungan antara dua atau lebih variabel. Ia merupakan jawaban atau dugaan sementara tentang perilaku, atau gejala atau keadaan sebagaimana dikemukakan dalam rumusan masalah. Ia merupakan satu pernyataan tentative tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat di uji secara empirik. Hipotesis adalah jawaban tentative atas masalah penelitian yang sudah di rumuskan.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, diantaranya variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) yaitu Sistem Informasi Manajemen berbasis SIMPATIKA dan variabel terikat (Y) yaitu Epektifitas Pelayanan. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diantaranya:

1) Hipotesis Alternatif atau Hipotesis Kerja (H_a)

H_a : terdapat pengaruh sistem informasi manajemen berbasis SIMPATIKA Terhadap Efektivitas pelayanan pendidikan madrasah di Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya.

2) Hipotesis Nol (H_0)

$H_0 = 0$, x dan y : Tidak terdapat pengaruh sistem informasi manajemen berbasis SIMPATIKA terhadap efektivitas pelayanan Pendidikan Madrasah di Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya.

H. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan penelitian terkait dengan manajemen sistem informasi pendidik dan tenaga kependidikan dan pengaruhnya terhadap efektivitas pelayanan Pendidikan di bidang Pendidikan madrasah. Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk menjadi bahan acuan dan perbandingan. Sebagaimana table no.1.3 halaman 62 terlampir

- a. Penelitian Novita Rima Puti (2019), Dengan judul penelitiannya yaitu “ Manajemen Sistem Informasi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) dalam peningkatan pelayanan pendidikan di bidang pendidikan madrasah (DIKMAT) Kementerian Agama Kabupaten Sleman” penelitian ini bertujuan untuk : (1). Untuk mengetahui manajemen SIMPATIKA yang terdapat di bidang DIKMAD Kementerian Agama Kabupaten Sleman. (2). Untuk mengetahui penerapan SIMPATIKA dalam peningkatan layanan Pendidikan. (3). Untuk mengetahui hasil dari manajemen SIMPATIKA terhadap peningkatan layanan Pendidikan dibidang DIKMAD. Metode penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, dan subjek dari penelitian ini yaitu operatir SIMPATIKA di bidang Pendidikan Madrasah, Admin madrasah, dan guru PNS. Teknik

pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, pemeriksaan keabsahan data dengan cara triangulasi. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan (1) manajemen sistem informasi pendidik dan tenaga kependidikan (SIMPATIKA) di Kementerian Agama Kabupaten Sleman yang meliputi pelatihan pengaplikasian, pelaksanaan dalam mengolah data, penyusunan personal dalam mengolah data, dan evaluasi. Pengolahan dalam pengumpulan data guru dengan memaksimalkan kinerja operator SIMPATIKA Kabupaten dan admin madrasah masing-masing. Penyajian data dilakukan secara online dan manual dalam bentuk hard copy diluar aplikasi dikumpulkan ke bagian operatir DIKMAD kabupaten sleman. (2). Impelemntasi SIMPATIKA dalam peningkatan layanan Pendidikan telah dilakukan secara optimal dan sesuai dengan tujuan diterapkannya aplikasi SIMPATIKA. (3) hasil peningkatan pelayanan Pendidikan dibidang DIKMAD yaitu pengambilan keputusan, kemudahan dalam mengakses , keamanan data dan kepuasan layanan.

- b. Penelitian Ari Prayoga dan Badrudin. Dengan judul penelitian yaitu “Impelementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan berbasis SIMPATIKA” tujuan dari penelitian ini untuk mengungkap implementasi sistem informasi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan berbasis SIMPATIKA yang meliputi: kebijakan madrasah tentang impelementasi SIMPATIKA, infut data pendidik dan tenaga kependidikan berbasis SIMPATIKA, dan factor penghambat serta solusinya implementasi SIM PTK berbasis simpatika di Madrasah Aliyah Darussalam Sumedang. Metode penelitian yaitu Kualitatif Deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam, observasi, dan hasil studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) kebijakan penggunaan simpatika telah diimplementasikan oleh madrasah dibawah instruksi kepala madrasah melalui legalitas regulasi internal lembaga surat keputusan Nomor 001/MAS/SK/SIM.PTK.X.2015 dan di tanggungjawab oleh kepala madrasah bidang kurikulum serta dijalankan oleh operator Madrasah. (2) input data PTK di SIMPATIKA meliputi input program SIMPATIKA pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri dari: pencetakan SKAPT, cetak surat keterangan beban kerja (SKBK) dan pengesahan SKMT, PTK mencetak SKMT (Surat Keterangan Melaksanakan Tugas), pengaturan jadwal kelas dan rasio jam pelajaran, keaktifan PTK dan kartu PTK. (3) Faktor penghambat impelementasi simpatika pada PTK yang sudah lanjut usia, pendelegasian pengelolaan akun simpatika kepada operator madrasah.

c. Penelitian Fina Nur Rahayu, dengan judul “*Pengaruh implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) 2016 terhadap efektivitas pelayanan pendidikan siswa baru di SMAN 26 Kota Bandung*”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui realitas implementasi kebijakan PPDB 2016, realitas efektivitas pelayanan pendidikan bagi siswa baru dan seberapa besar pengaruh implementasi kebijakan penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2016 terhadap efektivitas pelayanan siswa baru di SMAN 26 Kota Bandung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk variable X menggunakan teori George C. Edward III (dalam Leo Adustino, 2012), dan variable Y menggunakan teori Paul D. Epstein. Metode dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui studi kepustakaan, dan studi lapangan yang terdiri dari wawancara tidak terstruktur, observasi, dan kuisioner yang disebar kepada 99 responden dengan Teknik *proportionate stratified random sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun 2016 sudah baik dengan hasil analisis mencapai 81,43% namun masih belum maksimal. Efektivitas pelayanan Pendidikan siswa baru sudah baik dengan hasil Analisis mencapai 86,08% namun masih belum maksimal dan besar pengaruh kebijakan PPDB terhadap efektivitas pelayanan Pendidikan bagi siswa baru di SMAN Kota Bandung dapat persamaan regresi $Y = 38,025 + 0,123 X$.